

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar dimana produk keuangan jangka panjang seperti obligasi, reksa dana, saham dan derivatif, dan produk lainnya diperdagangkan. Pasar modal dapat digunakan oleh dunia usaha dan pemerintah untuk memperoleh dana dari berbagai sumber. Dari sisi masyarakat, dapat dijadikan sebagai sarana investasi. Secara umum, pasar modal merupakan tempat interaksi antara penjual dan pembeli untuk menghimpun modal (Kasmir, 2015).

Pasar modal sangat penting bagi perekonomian suatu negara melalui dua tujuannya: Pertama, bertindak sebagai mekanisme bagi perusahaan untuk mendapatkan uang dari investor. Kedua, menyediakan cara bagi pemerintah untuk mengumpulkan uang. Hal yang mungkin untuk menggunakan uang dari para investor ini untuk menumbuhkan perusahaan, memperluas, dan sebagainya. Kemampuan masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan dengan harapan keuntungan di masa depan adalah layanan lain yang disediakan oleh pasar modal. Masyarakat memiliki pilihan untuk berinvestasi sesuai dengan profil risikonya masing-masing.

Pada dasarnya, Pasar Modal Syariah di Indonesia dapat diartikan sebagai penyertaan modal yang ditempatkan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dengan kegiatan operasional yang tidak bertentangan atau tidak melanggar ketentuan syariah. Kemudian transaksi atau akad yang harus dilakukan yaitu

menggunakan akad-akad yang tidak keluar dari kaidah syariah. Akad tersebut bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek serta transaksi yang berlangsung menggunakan akad musyarakah atau mudharabah (Soemitra, 2009). Dilihat dengan berkembangnya pasar modal syariah, Bursa Efek Indonesia meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011 sebagai indikator dari kinerja pasar Syariah Indonesia dengan jumlah perusahaan 810 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam ajaran Islam, kegiatan investasi dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan bermuamalah, yaitu yang mengatur hubungan antar manusia dengan manusia lainnya. Investasi merupakan kegiatan penukaran uang dengan bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta bergerak yang diharapkan menghasilkan pendapatan. Dengan pengertian bahwa investasi adalah menempatkan modal atau dana pada suatu *aset* yang diharapkan akan memberikan hasil (*return*) di masa yang akan datang (Aziz, A. 2021). Menurut Sofyan Syarif Harahaf (2009), laporan keuangan sebagai alat yang paling penting untuk menilai hasil usaha dan arus kas perusahaan dalam satu periode.

Laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Transaksi keuangan merupakan segala macam kegiatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengelola data-data dan mengevaluasi transaksi tersebut, baik secara manual maupun dengan sistem yang sudah ada (Prihadi, T. 2019).

Pentingnya informasi laba suatu perusahaan bagi para penggunanya menjadikan tiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan labanya. Kualitas laba merupakan laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja atau proses keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Karena para investor atau calon investor lainnya harus mengetahui betul bagaimana kualitas laba yang sebenarnya (Silfi, 2016).

Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan beberapa rasio untuk memberi gambaran situasi suatu perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara satu sama lain dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*) (Arifin, 2006).

Menurut Sutrisno (2003) saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau surat berharga pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Para pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan sesuai dengan jumlah yang dimiliki oleh para pemegang saham tersebut. Selain penghasilan berupa dividen, keuntungan yang diharapkan pemegang saham adalah selisih harga saham. Bila harga jual saham lebih tinggi dibanding dengan harga belinya, maka investor pemegang saham akan memperoleh *capital gain* atau keuntungan, tetapi bila harga jual sebelumnya lebih rendah dibandingkan dengan harga beli saham, investor pemegang saham akan mendapatkan *capital loss* atau mendapatkan kerugian (Sunariyah, 2004).

Ketika menganalisis harga saham, terhadap rasio-rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. *Net Profit Margin* selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya (Chasanah, Adhi, 2017). *Net Profit Margin* (NPM) juga dikatakan margin laba bersih yang dimana persentase laba bersih relatif terhadap pendapatan yang diperoleh selama suatu periode. Rasio *Net Profit Margin* sangat bervariasi dari bisnis ke bisnis dan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Darmawan, 2020). Semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti *Net Profit Margin* akan meningkatkan suatu perusahaan yang manajemen pengelolaan keuangannya telah baik (Lee, 2012).

Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) berarti manajemen perusahaan bisa melakukan kegiatan usahanya dengan efisien sehingga laba bersih yang dihasilkan memiliki rasio yang tinggi. Hal itu mengakibatkan harga saham akan mengalami kenaikan, karena menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan laba bersih perusahaan yang tinggi, maka keuntungan yang dapat oleh para investor akan semakin besar. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. Selaras dengan hasil penelitian (Mangeta, Mangantar & Baramuli, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham *Property* di BEI tahun 2013-2017.

Selain *Net Profit Margin* (NPM), terdapat satu rasio *profitabilitas* yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu *Return On Assets* (ROA). Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Semakin baik laba atas aset (ROA) perusahaan, semakin efisien ia menghasilkan keuntungan dari asetnya. Artinya besar juga keuntungan yang diperoleh perusahaan. Investor harus mempertimbangkan *Return On Assets* (ROA) ketika memutuskan perusahaan mana yang akan diinvestasikan karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya dalam menghasilkan keuntungan (Stoner, James & Sirait, 1994).

Return On Assets (ROA) merupakan teknik analisis yang lazim digunakan perusahaan dalam melakukan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total *Assets* yang digunakan untuk operasional perusahaan (Ardiyanto, dkk, 2020).

Dari teori-teori tersebut, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, bertentangan dengan gagasan di atas, hasil lapangan di salah satu perusahaan sampel penelitian, yaitu PT. Mayora Indah Tbk, menunjukkan bahwa kenaikan

maupun penurunan nilai *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) tidak selalu memberikan pengaruh yang sesuai terhadap fluktuasi harga saham.

Objek penelitian yang peneliti uji pada perusahaan manufaktur yaitu perusahaan PT. Mayora Indah Tbk yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman beroperasi secara komersial pada tahun 1978 sampai sekarang.

Berikut adalah tabel hasil dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan Harga Saham. Yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang diteliti oleh peneliti yaitu PT. Mayora Indah Tbk tahun 2013-2022.

Tabel 1.1
Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Harga saham
PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022

TAHUN	NPM		ROA		Harga Saham	
	X1		X2		Y	
	%	KET	%	KET	%	KET
2013	8	↑	10	↑	0,244	↑
2014	3	↓	4	↓	0,239	↓
2015	8	↑	11	↑	0,225	↓
2016	8	=	11	=	0,175	↓
2017	8	=	11	=	0,017	↓
2018	7	↓	10	↓	0,023	↑
2019	8	↑	11	↑	0,020	↓
2020	9	↑	11	=	0,019	↓
2021	4	↓	6	↓	0,020	↑
2022	6	↑	9	↑	0,017	↓

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

Keterangan:

- ↑ : Data mengalami kenaikan
- ↓ : Data mengalami penurunan
- = : Data mengalami persamaan
- : Data yang bermasalah

Net Profit Margin mengalami peningkatan pada tahun 2013, mengalami peningkatan kembali 1%, dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 5%, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar 5%, kemudian mengalami penurunan tahun 2018 sebesar 1%, dan mengalami kenaikan tahun 2019 sebesar 1%, dan mengalami kenaikan kembali tahun 2020 sebesar 1%, dan mengalami penurunan tahun 2021 sebesar 5% kemudian mengalami kenaikan tahun 2022 sebesar 6%.

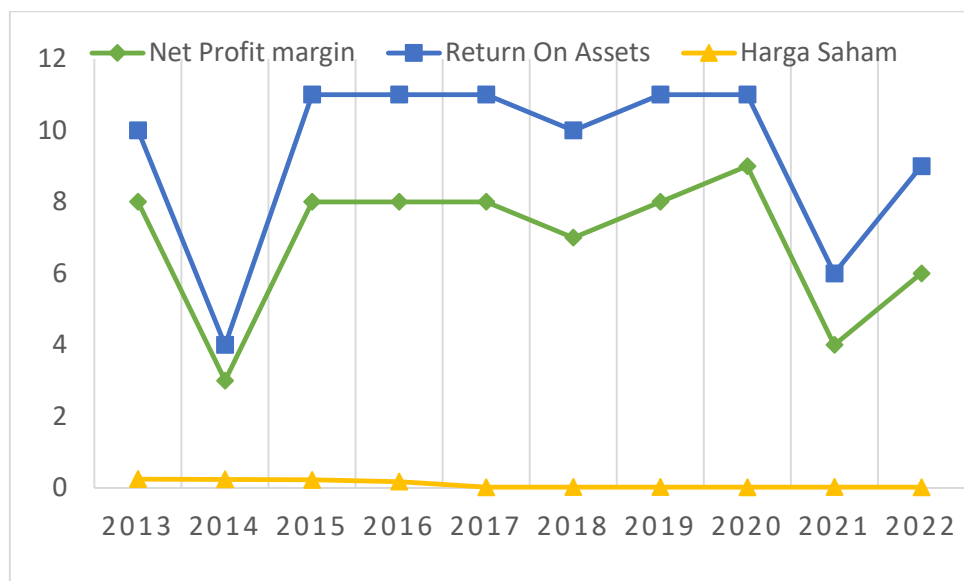
Return On Assets mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 1%, kemudian mengalami penurunan tahun 2014 sebesar 6%, mengalami kenaikan kembali tahun 2015, 2016, 2017 sebesar 7%, dan mengalami penurunan tahun 2018 sebesar 1%, kemudian mengalami kenaikan kembali tahun 2019 dan 2020 sebesar 1%, dan mengalami penurunan tahun 2021 sebesar 5% kemudian mengalami kenaikan tahun 2022 sebesar 9%.

Harga Saham mengalami penurunan tahun 2014 sebesar 0,005%, mengalami penurunan tahun 2015 sebesar 0,014%, dan mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 0,05%, mengalami penurunan tahun 2017 sebesar 0,158%, dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0,006%, dan mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 0,003%, kemudian mengalami penurunan kembali tahun 2020 sebesar 0,001%, dan mengalami kenaikan tahun 2021 sebesar 0,001% kemudian mengalami penurunan tahun 2022 sebesar 0,003%.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* mengalami peningkatan dan penurunan pada sepuluh tahun terakhir. Begitu

pula dengan *Harga Saham* mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan. Adapun untuk melihat lebih jelas fluktuasi dari *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Harga Saham* periode 2013-2022 yang akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1
Net Profit Margin, Return On Assets, dan Harga Saham
PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022



Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan data grafik diatas, terlihat bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Harga Saham* mengalami perubahan yang fluktuatif. Teori dan asumsi menyatakan bahwa ketika terjadi peningkatan pada *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*, maka *Harga Saham* akan naik, begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan pada *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*, maka *Harga Saham* akan turun. Dengan demikian terdapat perbedaan dari data tersebut dengan teori yang ada.

Tahun 2013 mengalami peningkatan secara bersamaan, tahun 2014 mengalami penurunan secara bersamaan, di tahun 2015 mengalami peningkatan *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* secara bersamaan sedangkan Harga Saham mengalami penurunan, dan tahun 2016 dan 2017 *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* tidak mengalami perubahan sedangkan Harga Saham mengalami penurunan. Tahun 2018 *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* mengalami penurunan sedangkan Harga Saham mengalami kenaikan, tahun 2019 *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* mengalami kenaikan sedangkan Harga Saham mengalami penurunan, tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dan *Return On Assets* tidak mengalami perubahan sedangkan Harga Saham mengalami penurunan, dan terakhir tahun 2021 *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* mengalami penurunan dan Harga Saham mengalami kenaikan.

B. Rumusan Masalah

Peneliti mengembangkan masalah penelitian, yang didasarkan pada konteks penelitian dan identifikasi masalah, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel Return on Asset (ROA) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022?

3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini peneliti menentukan tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022;
 - c. Mendeskripsikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Harga Saham* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2022.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
 - b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
 - c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen

Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

- d. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.

